

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini. Mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk angka dan dilakukan uji analisis dengan teknik statistik merupakan tujuan akan pendekatan yang dilakukan dengan kuantitatif.⁴⁹ Sesuai pada tujuan penelitian yaitu bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih, maka jenis penelitian yang digunakan adalah statistika deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Statistika deskriptif dilakukan untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan terhadap sasaran pengkajian atas sampel.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi cakupan penelitian, yang dipilih oleh peneliti sebagai dasar untuk pengumpulan data dan penarikan kesimpulan pada akhir penelitian.⁵⁰ Populasi dalam penelitian tidak hanya merujuk pada jumlah objek yang diteliti, tetapi juga mencakup karakteristik khusus yang melekat pada objek-

⁴⁹ Aries Veronika, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) 6

⁵⁰ Rosmala Dewi dan Meslo Pardede, Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi, dan Pengembangan Karier terhadap Kinerja keuangan Karyawan PT. Bina Buana Semesta, *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* (16) (1) (2021) 21.

objek tersebut.⁵¹ Peneliti menggunakan laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode tahun 2019-2023 yang telah dipublikasikan yang berjumlah 60 data sebagai populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih karena memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵² Peneliti menggunakan laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama periode 2019 hingga 2023 sebagai sampel dalam penelitian ini, sehingga total data yang dianalisis berjumlah 60. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode tertentu, yaitu Sampel Jenuh (*Saturation Sampling*)

Sampling jenuh (juga disebut sensus atau total sampling) adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota dianggap mampu mewakili karakteristik yang ingin diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian dikategorikan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui metode seperti observasi, wawancara, atau penyebaran kuesioner.⁵³ Sementara itu, data sekunder adalah data yang telah tersedia, data yang telah diolah atau data dipublikasikan.⁵⁴ Data ini biasanya

⁵¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 64.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) 81

⁵³ Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Mengatasi Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 82.

⁵⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, 102.

diperoleh dari berbagai sumber, dari laporan-laporan, buku-buku, literatur lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan yang diperoleh dari situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. www.bankmuamalat.co.id, www.ojk.id dan www.bi.go.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan dianalisis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, dan karya ilmiah lainnya.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kepustakaan untuk memperoleh landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, dengan merujuk pada literatur-literatur yang mendukung.

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi yang telah tersedia dan relevan dengan objek penelitian.⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2019–2023 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan, yaitu www.bankmuamalat.co.id sebagai sumber data dokumentasi.

⁵⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan Cet-3*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014) 3

⁵⁶ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) 83

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan simbol X. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut:

X_1 : pembiayaan *murabahah*

X_2 : pembiayaan *musyarakah*

2. Variabel Terikat (Dependen), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dengan kata lain, variabel ini bergantung pada perubahan yang terjadi pada variabel independen.⁵⁷ Variabel terikat biasanya dilambangkan dengan simbol Y. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Laba PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pembiayaan *Murabahah* (X_1)

Pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu bentuk penyaluran dana oleh bank syariah dalam kegiatan jual beli. Dalam skema ini, bank membeli barang sesuai kebutuhan nasabah, kemudian menjualnya kembali kepada nasabah dengan sistem pembayaran angsuran yang disesuaikan

⁵⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52.

dengan kemampuan nasabah. Jenis pembiayaan ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun konsumtif nasabah.⁵⁸

2. Pembiayaan *Musyarakah* (X₂)

Pembiayaan *musyarakah* adalah bentuk kerja sama pembiayaan antara bank dan nasabah dalam suatu usaha, di mana keduanya menyertakan modal. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati bersama, sementara kerugian ditanggung secara proporsional sesuai porsi modal yang disertakan masing-masing pihak.⁵⁹

3. Laba bersih (Y)

Menurut Harrison, laba bersih adalah keuntungan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dari aktivitas operasionalnya setelah dikurangi beban bunga dan pajak.⁶⁰ Laba bersih digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laba ini diperoleh dari selisih antara pendapatan dan beban, termasuk keuntungan maupun kerugian yang terjadi.⁶¹ Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur laba bersih adalah tingkat pertumbuhan laba selama periode penelitian.

G. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. yang telah

⁵⁸ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), 72

⁵⁹ *Ibid.*, 66-67.

⁶⁰ Astrin Kusumawardani, "Analisis Biaya Produksi dan Hutang terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018", *Jurnal Indonesia Membangun*, Vol. 19, No. 3, 2020, 5

⁶¹ Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2014). 43

dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan. Data tersebut diperoleh secara langsung dari sumber terpercaya dan akan digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga memudahkan untuk memahami ciri dan karakteristik data serta membantu memberikan jawaban dalam kegiatan penelitian.⁶² Dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda dengan menggunakan program komputer SPSS 21.0 untuk melakukan analisis data, berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menyajikan data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan, tanpa melakukan penarikan kesimpulan yang berlaku untuk umum. Teknik analisis ini memberikan gambaran awal di setiap variabel penelitian. Dimana setiap variabelnya dilihat dari hasil mean, maximum-minimum dan standar deviasi.⁶³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya model regresi, residual serta variabel pengganggu merupakan fungsi akan adanya uji

⁶² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁶³ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, (Bantul: KBM Indonesia, 2021), 38

normalitas. Hasil pengujian akan bias apabila terjadi ketidak normalan pada variabel residual. Uji *Kolmogorov-Smirnov* akan peneliti gunakan dalam pengujian uji normalitas.⁶⁴ Pengambilan keputusan residual dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu residual sebagai berikut:

- 1) Distribusi data normal apabila nilai sig atau probabilitas $> 0,05$.
- 2) Distribusi data tidak normal apabila nilai sig atau probabilitas $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Deteksi multikolinearitas menggunakan metode *Variance inflation factor* (VIF). Dimana jika nilai VIF yang besar menunjukkan adanya multikolinearitas atau nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan adanya multikolinearitas. Masalah multikolinearitas juga bisa dideteksi dengan melihat nilai tolerance. Jika nilai *tolerance* semakin dekat dengan nol maka diduga ada multikolonieritas dan jika nilai *tolerance* semakin mendekati 1 maka diduga tidak ada multikolinearitas.⁶⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dipakai guna mendeteksi adanya ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Pengujian

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis...*, 114

⁶⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, (Bantul: KBM Indonesia, 2021), 70-71.

heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *spearman*. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan mempertimbangkan angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tidak menunjukkan *Heteroskedastisitas* dan hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data menunjukkan *Heteroskedastisitas* dan hipotesis ditolak ⁶⁶

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik autokorelasi dalam model regresi, yaitu adanya hubungan atau korelasi antara residual pada satu observasi dengan residual pada observasi lainnya. Syaratnya adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.⁶⁷ Metode pengujian yang umum digunakan adalah uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih kecil dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU atau diantara $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

⁶⁶ *Ibid.*, 69-70

⁶⁷ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, (Sleman: Danisa Media, 2014), 97.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan atau nilai dari $Sig < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan atau nilai dari $Sig > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dalam analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara masing-masing variabel secara simultan. Ketentuan kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak atau variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁸

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam suatu model regresi. (R^2). Nilai R^2 berada dalam rentang antara 0 hingga

⁶⁸ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, (Sleman: Danisa Media, 2014), 90.

1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.⁶⁹

4. Analisis Korelasi

Metode statistik yang digunakan guna menentukan pengaruh antara dua variabel atau lebih adalah teknik korelasi *spearman*.⁷⁰ Rumus korelasi *spearman* ini sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = variabel terikat

y = variabel bebas

n = banyaknya subjek yang diteliti

Tabel 3. 1

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,3999	Rendah
0,40-0,5999	Cukup Kuat
0,60-0,7999	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

⁶⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS...*, 8

⁷⁰ Linda Rosalina, dkk, *Buku Ajar Statistik*, (Padang: MRI Publisher, 2021), 82-84.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian, dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan.⁷¹ Adapun persamaan analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Laba

a = Konstanta

b₁ = Koefisien determinasi X₁ (Pembiayaan *murabahah*)

b₂ = Koefisien determinasi X₂ (Pembiayaan *musyarakah*)

⁷¹ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 44.